

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Organisasi merupakan wadah manajemen pengetahuan, sehingga dituntut melakukan perubahan dan inovasi. Untuk memulai perubahan dalam organisasi, manajemen pengetahuan harus diintegrasikan dengan proses bisnis didalam organisasi. Sehingga manajemen pengetahuan secara langsung dapat menjadi katalisator dalam budaya organisasi [1]. Didalam suatu organisasi tentunya terdapat berbagai aktivitas yang dilakukan demi mencapai tujuan organisasi, peran teknologi informasi dan sistem informasi tidak lagi awam di setiap organisasi dalam hal perkembangan bisnis. Dengan memanfaatkan teknologi dengan baik, organisasi dapat mencapai peningkatan dalam produktivitas, efisiensi, dan kolaborasi dalam lingkungan kerja mereka [2].

Sistem informasi dan teknologi informasi dapat digunakan di berbagai instansi dalam mengembangkan kualitas usahanya, contohnya di bidang pendidikan, manufaktur, produksi, terutama pemerintahan. Instansi pemerintah juga menggunakan teknologi dan sistem informasi untuk menjalankan kegiatan dan layanannya dengan memperhatikan manfaat seperti efektivitas, efisiensi, dan transparansi pemerintahan yang adil dan bersih [3].

Menurut Joe Ward and John Peppard strategi manajemen SI/TI adalah kebijakan dan mekanisme tata kelola yang memungkinkan perumusan dan keberhasilan implementasi strategi dan memastikan strategi tersebut memberikan

manfaat bisnis maksimal pada tingkat biaya dan risiko yang dapat diterima [4]. Perencanaan strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis dan menyelaraskan strategi bisnis dengan SI/TI yang digunakan, bahkan memberikan peluang baru dalam membangun dan menerapkan SI/TI yang inovatif [5]. Perencanaan strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dapat dilakukan dengan berbagai metode contohnya dengan menggunakan TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*), *Zachman Framework*, COBIT (*Control Objective of Information and related Technology*), dan *Ward and Peppard*. Metode yang akan dipakai pada penelitian ini ialah *Ward and Peppard Framework* dimana metode ini berfokus pada bagaimana menentukan rencana dan strategi bisnis SI/TI [4].

Pada saat ini banyak instansi pemerintah yang telah menerapkan sistem informasi dalam menjalankan tugasnya berupa pelayanan publik, salah satunya Kantor Lurah Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi yang bergerak di bidang pelayanan penduduk, pencatatan penduduk, surat menyurat serta pengelolaan bantuan sosial dari pemerintah. Kantor Kelurahan Kasang Jaya yang beralamat Jl. Prabu Siliwangi No.01 RT.07 Kel.Kasang Jaya Kec.Jambi Timur, Kota Jambi. Fasilitas yang disediakan pemerintah berupa koneksi wifi, 4 komputer, dan 3 printer.

Kantor Lurah Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi bertugas memberikan pelayanan yang baik terhadap penduduk setempat dengan memberikan informasi dalam menyelenggarakan pelayanan bantuan sosial

menggunakan bantuan dari aplikasi yang pemerintah berikan. Namun nyatanya sering kali terjadi permasalahan seperti kurang terintegrasi-nya sistem informasi dan teknologi informasi yang digunakan sehingga sebagian aktivitas bisnis dilakukan menggunakan aplikasi lain seperti pencatatan surat menggunakan *Microsoft Office* dan *Microsoft Excel*, kendala aplikasi yang sering *error* dan juga kurangnya jenis surat keterangan di aplikasi SIPATEN (Aplikasi surat-menyurat yang disediakan oleh pemerintah untuk masyarakat) sehingga menunggu waktu lama untuk memberikan pelayanan, kurangnya edukasi pada masyarakat tentang penggunaan teknologi dan aplikasi yang ada juga dapat menyebabkan proses bisnis yang diinginkan menjadi kurang efektif bagi masyarakat. Proses bisnis yang tidak tersusun dengan sesuai memungkinkan hasil pelaporan membutuhkan waktu lama. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan sistem informasi yang baik untuk mengatasi hal tersebut, diantaranya dengan menggunakan metode Ward and Peppard. Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian tentang perencanaan strategis SI dengan menggunakan metode ward and peppard diantaranya yaitu Ervina, Rudianto, dan Chernovita [6] membuat Perencanaan strategis sistem Inofrmasi Menggunakan Metode Ward and Peppard pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon mengkaji adanya permasalahan yang terjadi adalah tidak selarasnya Teknologi Informasi dengan tujuan organisasi, maka dari itu dibutuhkan perencanaan strategis Sistem Informasi yang selaras dengan tujuan serta visi misi organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan. Selain itu juga Arif dan Putri [7] dalam penelitiannya membuat perencanaan strategis SI dan TI pada

klirik Yulia Asniati dengan menggunakan Metode Ward and Peppard untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan mampu bertahan dalam persaingan yang ketat, maka dari itu strategi yang dapat dilakukan pada objek tersebut adalah diferensiasi dan pengurangan upaya dengan tujuan bisnis organisasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana membuat rekomendasi sebuah *blueprint* sistem informasi dan teknologi informasi yang tepat dalam penulisan ilmiah yang berjudul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Berupa *blueprint* dengan Ward and Peppard Framework (Studi Kasus : Kantor Lurah Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi) ”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat dirumuskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja yang perlu dianalisis dalam pembuatan *blueprint* untuk objek, supaya sistem informasi dan teknologi informasi yang sedang berjalan ataupun yang akan di bangun akan sesuai dengan aktivitas bisnis?.
2. Bagaimana membuat *blueprint* sistem informasi bagi Kantor Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi?.

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun pelebaran pokok masalah dari penelitian yang dilakukan, agar pokok masalah lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Peneliti menetapkan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya dilakukan di Kantor Lurah Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.
2. Mengelola informasi menjadi data-data yang nantinya akan dibutuhkan dalam proses penelitian.
3. Menganalisis ruang lingkup dari penelitian supaya pembahasan yang akan dilakukan membatasi apa-apa saja yang perlu dibahas dan tidak perlu dibahas.
4. *Output* yang dihasilkan berupa *blueprint* mengenai perencanaan strategis SI/TI dengan *ward and peppard framework* dengan menggunakan *Internal Business Environment*, *External Business Environment*, *Internal IS/IT Environment*, *External IS/IT Environment*, *Business IS Strategy*, *IT Strategy*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari dan menganalisa permasalahan yang terjadi dalam proses bisnis Kantor Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeksripsikan kondisi lingkungan internal dan eksternal bisnis dengan lingkungan SI/TI yang sedang berjalan di Kantor Lurah Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi serta merumuskan ide-ide strategis SI/TI di masa yang akan datang.
3. Merancang sebuah *blueprint* perencanaan strategis SI/TI yang berorientasi layanan sesuai kebutuhan objek dalam bentuk *roadmap*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan *blueprint* sistem informasi bagi Kantor Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi sebagai acuan dalam mengelola pemanfaatan teknologi informasi secara optimal agar sistem informasi dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan objek.
2. Diharapkan dapat memberikan informasi dengan cepat, tepat, dan akurat serta dapat menghemat waktu dalam proses bisnis yang ingin dijalankan terhadap Kantor Lurah Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak yang terkait pada Kantor Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.
4. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dalam melakukan analisa terhadap masalah yang ada pada objek dan merencanakan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis terutama dengan metode *Ward and Peppard*.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan penulisan ilmiah, maka di susunlah bagian sistematika penulisan ini terdiri dari lima bagian pokok pembahasan, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini memaparkan definisi mengenai alat bantu yang mendukung penelitian menurut pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dianalisis. Teori-teori yang akan dibahas di dalam bab II berupa ; pengertian perencanaan, konsep sistem informasi, konsep perencanaan strategis sistem informasi, mengenai objek, *ward and peppard*, alat bantu yang digunakan di setiap fase, dan penelitian sejenis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, serta analisis perencanaan sistem.

BAB IV : PERENCANAAN ARSITEKTUR DENGAN *WARD AND PEPPARD*

Bab ini berisikan uraian dari perencanaan arsitektur sistem informasi yang telah disusun untuk memenuhi proses bisnis organisasi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dari hasil analisis serta saran-saran yang mencakup keseluruhan dari hasil penelitian yang dilakukan di Kantor Lurah Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.